

Respon Cepat Instruksi Mentan Pangdam V Brawijaya Perintahkan Kodim Jember dan Lumajang Pacu Produksi Beras

Riansyah - LUMAJANG.INDONESIASATU.ID

Jan 9, 2025 - 18:01



Lumajang,- Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Rudy Saladin, M.A., mengunjungi Kodim 0821/Lumajang dan Kodim 0824/Jember pada Rabu (08/01/2025).

Kunjungan itu bertujuan untuk memperkuat ketahanan dan peningkatan produksi pangan di wilayah tersebut. Hal ini merupakan respon Pangdam Brawijaya dan jajaran dalam mendukung program Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk meningkatkan produksi pangan nasional.

Dalam kunjungan tersebut, diawali dari Kabupaten Lumajang dan Jember, Pangdam V/Brawijaya sangat menekankan pentingnya dukungan semua pihak terhadap program pemerintah terkait swasembada dan peningkatan produksi pangan.

Pangdam V/Brawijaya didampingi oleh Ibu Ketua Persit KCK PD V/Brawijaya dan sejumlah pejabat Utama Kodam V/Brawijaya lainnya.

Kehadiran mereka menunjukkan komitmen TNI, khususnya Kodam V/Brawijaya dalam mendukung program ketahanan pangan di daerah, serta memperkuat sinergi antara instansi pemerintah serta masyarakat.

“Ketahanan pangan merupakan tanggung jawab seluruh elemen bangsa oleh sebab itu jajaran TNI sebagai elemen bangsa harus berperan aktif dalam program tersebut,” kata Pangdam.

Dalam kunjungan yang dihadiri oleh berbagai tokoh penting di daerah Lumajang dan Jember, menunjukkan sinergitas yang luar biasa dari seluruh elemen bangsa. Diskusi berlangsung interaktif dan akrab dengan fokus pada langkah-langkah konkret untuk mencapai target produksi beras Jawa Timur pada tahun 2025.

Pangdam V/Brawijaya menekankan bahwa swasembada dan peningkatan produksi pangan adalah kewajiban yang harus dicapai. Ia berharap Forkopimda Lumajang dan Jember dapat lebih aktif dalam mendukung program ini, mengingat kedua wilayah tersebut merupakan lumbung pangan yang potensial.

Jalan usaha tani dan pengairan yang memadai menjadi kunci keberhasilan program swasembada dan peningkatan pangan. Pangdam V/Brawijaya mengingatkan bahwa jika semua pihak bersinergi, kendala dalam penyediaan bibit dan pupuk serta pengairan dapat diatasi, sehingga target dapat tercapai.

Besar harapan adalah agar semua pihak selalu sinergis dan mendukung penuh

program peningkatan produksi beras. Dengan kerjasama yang solid, diharapkan kesejahteraan masyarakat Indonesia dapat terwujud melalui ketahanan pangan yang kuat. (*)